

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Penelitian ini berhasil mencapai tujuannya untuk mengukur akurasi metode *Naive Bayes* dengan pembobotan TF-IDF dalam klasifikasi teks *Quick Count* Pemilihan Presiden Indonesia 2024 di X Twitter. Hasil analisis menunjukkan model mencapai akurasi 74,46% dalam mengklasifikasikan teks. Namun, performa model tidak seimbang antara kelas sentimen, dengan kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi sentimen negatif dibandingkan sentimen positif. Meskipun akurasi keseluruhan cukup baik, masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam pengenalan sentimen positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode *Naive Bayes* dengan pembobotan TF-IDF memiliki potensi yang baik dalam mengklasifikasi teks terkait *Quick Count*, namun memerlukan penyempurnaan lebih lanjut untuk meningkatkan keseimbangan performa antar kelas sentimen.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kinerja model klasifikasi teks *Quick Count* Pemilihan Presiden Indonesia 2024 di X Twitter. Mengatasi ketidakseimbangan kelas melalui teknik *oversampling* atau *undersampling* mungkin bermanfaat. Penggunaan metode ekstraksi fitur alternatif seperti *word embeddings* bisa membantu menangkap makna kata lebih baik. Membandingkan performa dengan algoritma klasifikasi lain seperti *Gradient Boosting* atau *Random Forest* dapat memberikan wawasan baru. Peningkatan proses *preprocessing*, terutama untuk bahasa informal, juga bisa menjadi area perbaikan. Memperbesar dataset dan menerapkan *cross-validation* mungkin meningkatkan generalisasi dan akurasi estimasi performa model. Penerapan saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan keseimbangan model secara signifikan.